

ABSTRAK

UPAYA TURKI UNTUK MENJADI ANGGOTA *SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION* (SCO) PADA MASA PEMERINTAHAN RECEP TAYYIB ERDOGAN TAHUN 2011-2017

Oleh: Nena Kurniawan Pramesty

Dibimbing oleh: Harmiyati, M.Si and Desy Nur Aini Fajri, M.A

Shanghai Cooperation Organization (SCO) merupakan organisasi internasional yang terbentuk pada tahun 2001. Bermula dari sebuah forum keamanan, SCO semakin melebarkan bidang kerja samanya dan mulai membuka pintu untuk keanggotaan negara lain yang ingin bergabung didalamnya. Pada tahun 2013 Turki secara resmi menerima status *dialogue partner/partner dialog* dalam SCO. Merapatnya Turki kedalam organisasi internasional ini tentu menarik untuk diteliti mengingat Turki sendiri mempunyai sejarah panjang terkait upayanya bergabung dengan Uni Eropa sejak tahun 1987. Teori yang menjadi dasar penelitian adalah Konsep Kebijakan Luar Negeri serta Model Graham T. Allison *Decision Making Theory, Rational Choice* menjelaskan mengenai arah perubahan kebijakan luar negeri Turki ke wilayah Asia serta keseriusan bergabung dengan SCO sebagai upaya memenuhi kepentingan nasionalnya. Bagi Turki, SCO merupakan sebuah pintu baru untuk melebarkan kerja sama dalam berbagai bidang. Walaupun memiliki keterbatasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan SCO dikarenakan masih berstatus *dialogue partner*, namun pada tahun 2017 Turki menjadi negara non-anggota pertama yang menjadi pemimpin *SCO Energy Club*.

Kata Kunci: *Shanghai Cooperation Organization (SCO), Turki, Kebijakan Luar Negeri, Decision Making Theory, Rational Choice.*

ABSTRACT

TURKEY'S EFFORT TO BECOME A MEMBER OF THE *SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO)* DURING RECEP TAYYIB ERDOGAN GOVERNMENT IN 2011 – 2017

By: Nena Kurniawan Pramesty

Supervised by: Harmiyati, M.Si and Desy Nur Aini Fajri, M.A

Shanghai Cooperation Organization (SCO) is an international organization that was formed in 2001. Starting as a security forum, the SCO has expanded its field of cooperation and has begun to open doors for membership from other countries who wish to join in it. In 2013, Turkey officially received the status of dialogue partner in the SCO. Turkey's entry into this international organization is certainly interesting to study, considering that Turkey itself has a long history of its efforts to join the European Union since 1987. The theory that forms the basis of the research is the Foreign Policy Concept and the Graham T. Allison Decision Making Theory, Rational Choice which explains about the change of direction about Turkey's foreign policy into the Asian region and the Turkey's seriousness of joining the SCO as an effort to fulfill its national interests. For Turkey, the SCO is a new door to widening cooperation in various fields. Although it has limitations to participate in SCO activities due to the status of a dialogue partner, in 2017 Turkey became the first non-member country to become the leader of the SCO Energy Club.

Key Words: Shanghai Cooperation Organization (SCO), Turkey, Foreign Policy, Decision Making Theory, Rational Choice.